



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

Pelaksanaan Kerja Magang

3.1 Kedudukan dan koordinasi

Pelaksanaan Kerja magang dilakukan di KAP Trisno, Adams & Rekan yang beralamat di Jl. Cideng Timur No. 26 Jakarta dengan penempatan dalam divisi akuntansi. Pelaksanaan kerja magang di bawah bimbingan supervisor lapangan yaitu Ainita Gho.

3.2 Tugas yang dilakukan

Tugas-tugas yang dilakukan selama program kerja magang adalah sebagai berikut:

3.2.1 Pekerjaan untuk klien PT.SBJ

1. Membuat Jurnal Penjualan

Menurut IAI, penjualan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan jumlah kewajiban suatu badan usaha yang timbul dari penyerahan barang dagang/jasa atau aktivitas lainnya didalam suatu periode. Penjualan juga merupakan suatu sumber pendapatan perusahaan, semakin besar penjualan maka semakin besar pula pendapatan yang diperoleh perusahaan. Aktivitas penjualan merupakan pendapatan utama perusahaan karena jika aktivitas penjualan produk maupun jasa tidak dikelola dengan baik maka secara langsung dapat merugikan perusahaan.

Sumber pencatatan jurnal penjualan didapatkan dari faktur penjualan. Posting jurnal penjualan ke buku besar biasanya dilakukan

secara periodik, biasanya tiap akhir bulan. . Penjualan barang dagangan dapat dilakukan secara tunai maupun secara kredit. Penjualan barang dagangan oleh penjual akan dicatat pada akun penjualan (*sales*) sebelah kredit dan ketika penjualan dilakukan secara kredit, akan dicatat sebelah debit akun piutang dagang (*Account Receivables*) atau bila secara tunai kas bertambah dicatat sebelah debit. Dapat dirumuskan sebagai berikut:

Piutang Usaha	xx
PPN Keluaran	xx
Penjualan	xx

Dalam perusahaan penjualan tidak selalu mendapatkan uang kas dari hasil penjualan, karena ada saatnya perusahaan juga melakukan penjualan secara kredit. Dari penjualan kredit inilah kemudian akan menimbulkan piutang usaha. Menurut PSAK no.9, Piutang usaha meliputi piutang yang timbul karena penjualan produk atau penyerahan jasa dalam rangka kegiatan usaha normal perusahaan. Piutang usaha dan lain-lain yang diharapkan tertagih dalam satu atau siklus usaha normal diklasifikasikan sebagai aktiva lancar.

Selama kerja magang, membuat jurnal penjualan untuk PT.SBJ untuk periode Februari, Maret, Juni dan Juli 2014. Pembuatan jurnal menggunakan program AbiPro yang disediakan oleh KAP Trisno Adams.

2. Membuat Jurnal transaksi akun bank

Transaksi akun bank yang dilakukan untuk PT.SBJ mencakup:

- a. Buku Bank Cibarusa (BCA-491-032-9788) periode April dan Mei 2014.
- b. Buku Bank Ciawi (BCA-491-026-8088) periode April dan Mei 2014
- c. Buku Bank Jl.Panjang (BCA-491-032-0888) periode April dan Mei 2014
- d. Buku Bank Serang (BCA-491-887-5555) periode April dan Mei 2014.
- e. Buku Bank Bandung (BCA-2803-1988-88) periode April dan Mei 2014.
- f. Buku Bank Pati (BCA-491-031-0688) periode April dan Mei 2014.

Sistem penerimaan kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melakukan kegiatan penerimaan kas yang diterima perusahaan baik yang berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang memiliki sifat dapat segera digunakan. Penerimaan kas dapat berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang, atau transaksi lain yang dapat menambahkan kas perusahaan. Penerimaan kas utama berasal dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang. Jurnal penerimaan kas dapat dirumuskan sebagai berikut:

Kas/Bank	xxx	
Piutang Usaha		xxx

Sistem akuntansi pengeluaran kas merupakan suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran baik dengan cek maupun

dengan uang tunai yang digunakan untuk kegiatan umum perusahaan. Pengeluaran kas perusahaan saling berkaitan antara bagian-bagian dalam perusahaan. Salah satu bentuk pengeluaran kas adalah pembayaran asuransi dibayar dimuka, pembayaran gaji karyawan, dan pembayaran pajak. Salah satu contoh jurnal pengeluaran kas yaitu pembayaran beban gaji karyawan:

Beban Gaji Karyawan	xx
Kas/Bank	xx

Selain itu untuk pembayaran berkaitan dengan hutang kepada pihak supplier, yaitu PT.Semen Indonesia:

Hutang PT.Semen Indonesia	xx
Kas/Bank	xx

3.2.2 Pekerjaan yang dilakukan untuk PT.MTS antara lain:

1. Memperoleh dokumen dan melakukan dokumentasi

Memperoleh dokumen dari pihak klien, dokumen dapat berupa buku bank, nota penjualan yang sudah dalam bentuk format excel untuk melakukan jurnal, dan berkas-berkas pajak. Selanjutnya setelah menerima dokumen, melakukan penyusunan dokumen sesuai dengan periode serta cabang-cabang, setelah melakukan dokumentasi, dokumen dapat digunakan untuk menjurnal atau rekap. Dokumen yang didokumentasi adalah rekening Koran.

2. Membuat jurnal penjualan

Membuat jurnal penjualan periode Januari sampai Mei 2014.

3. Melakukan jurnal transaksi akun bank

Berikut adalah daftar akun bank PT MTS yang dijurnal.

- 1) Bank Panin-IDR periode Januari sampai Mei 2014
- 2) Bank Panin-Tab Periode Januari sampai Mei 2014
- 3) Bank Panin-USD Periode Januari sampai Mei 2014.
- 4) Bank BCA periode Februari, Maret, Mei 2014.

4. Melakukan perhitungan penyusutan aset tetap

Setiap aset yang dimiliki perusahaan seperti bangunan, mesin dan peralatan harus dilakukan penyusutan, kecuali untuk tanah. Perhitungan penyusutan aset dilakukan setiap bulan, yang kemudian diakumulasi setiap tahunnya.

Perhitungan penyusutan dilakukan menggunakan metode garis lurus (*Straight Line Method*). Metode garis lurus merupakan metode yang paling sederhana dan penyusutan tiap tahun tetap serta tidak dipengaruhi oleh pola penggunaan aktiva tetap. Perhitungan penyusutan garis lurus adalah :

$$\text{Penyusutan} = \frac{(\text{Harga perolehan} - \text{Nilai Sisa})}{\text{Umur Ekonomi Aset}}$$

Masa manfaat menggunakan perhitungan ketentuan fiskal atau pajak, yaitu dibagi menjadi beberapa golongan:

Kelompok	Masa Manfaat	Jenis harta berwujud
Golongan I	4 tahun	Peralatan kantor.
Golongan II	8 tahun	Peralatan kantor, mesin, mobil.
Golongan III	16 tahun	Mesin untuk industri.
Golongan IV	20 tahun	Mesin berat.
Golongan Bangunan		
-Bangunan Permanen	20 tahun	Bangunan permanen.
-Semi Permanen	10 tahun	Bangunan semi permanen.

5. Melakukan perhitungan nilai buku aset

Tujuan perhitungan penyusutan aset tetap untuk mencari nilai dari aset tetap setiap tahunnya. Nilai buku diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut:

Nilai Buku : Nilai buku $n-1$ – akumulasi penyusutan tahun berjalan

6. Melakukan translasi mata uang untuk transaksi akun bank.

Translasi mata uang asing adalah Proses penyajian ulang informasi keuangan dari satu mata uang ke mata uang lainnya. Melakukan translasi mata uang USD menjadi IDR dengan menggunakan kurs BI yang berlaku saat itu.

7. Membuat catatan atas laporan keuangan

Membuat catatan atas laporan keuangan untuk periode Januari sampai Juni 2014.

8. Merekapitulasi Pajak Penghasilan 22

Pajak Penghasilan 22 adalah pajak yang dipungut atas transaksi pembelian yang berkaitan dengan kegiatan dibidang impor. Tarif yang dikenakan kepada barang dikategorikan menjadi enam hal yaitu atas impor, atas barang yang dibeli bendahara Negara, atas barang mewah, atas penjualan hasil produksi dalam negeri, atas penjualan bahan bakar.

Untuk perhitungan nilai impor yang dapat dikenakan tarif PPh 22 adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Impor} = \text{nilai CIF (Cost + Insurance + Freight)} + \text{bea masuk}$$

$$\text{PPh 22} = \text{Nilai import} \times \text{tariff (0,25 atau 0,75)}$$

9. Merekapitulasi Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Melakukan perbandingan antara saldo Dasar Pengenaan Pajak (DPP) dengan saldo daftar penjualan. Tujuannya adalah untuk memastikan semua omset yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PPh Badan sudah dipungut Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Perhitungan Pajak Pertambahan Nilai yaitu menggunakan rumus:

Pajak Pertambahan Nilai : Dasar Pengenaan Pajak x Tarif (10%)

10. Membuat jurnal pembayaran PPN

Setiap PKP yang melakukan penyerahan BKP pada umumnya wajib memungut PPN dan wajib menerbitkan faktur pajak. PPN yang dipungut PKP ini disebut Pajak Keluaran. Pajak keluaran adalah PPN terutang yang wajib dipungut oleh PKP yang melakukan penyerahan BPK,JKP, atau ekspor BKP. Menurut Agoes dan Trisnawati jurnal penjualan dengan PPN keluaran sebagai berikut:

PPN keluaran	xx
Bank/Kas	xx

3.3.3 Pekerjaan yang dilakukan untuk PT.TCH

1. Membuat Jurnal Penjualan

Membuat jurnal penjualan menggunakan program AbiPro untuk penjualan periode Mei sampai Juni 2014.

2. Membuat Jurnal Transaksi Akun Bank

Berikut adalah daftar akun bank PT MTS yang dijurnal.

- 5) Bank Panin-IDR periode Januari sampai Mei 2014
- 6) Bank Panin-Tab Periode Januari sampai Mei 2014
- 7) Bank Panin-USD Periode Januari sampai Mei 2014.
- 8) Bank BCA periode Februari, Maret, Mei 2014.

3. Merekapitulasi Pajak Penghasilan 22

Pajak Penghasilan 22 adalah pajak yang dipungut atas transaksi pembelian yang berkaitan dengan kegiatan dibidang impor. Tarif yang dikenakan kepada barang dikategorikan menjadi enam hal yaitu atas impor, atas barang yang dibeli bendahara Negara, atas barang mewah, atas penjualan hasil produksi dalam negeri, atas penjualan bahan bakar.

Untuk perhitungan nilai impor yang dapat dikenakan tarif PPh 22 adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Impor} = \text{nilai CIF (Cost + Insurance + Freight)} + \text{bea masuk}$$

$$\text{PPh 22} = \text{Nilai import} \times \text{tariff (0,25 atau 0,75)}$$

4. Merekapitulasi Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Melakukan perbandingan antara saldo Dasar Pengenaan Pajak (DPP) dengan saldo daftar penjualan. Tujuannya adalah untuk memastikan semua omset yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PPh Badan sudah dipungut Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Perhitungan Pajak Pertambahan Nilai yaitu menggunakan rumus:

$$\text{Pajak Pertambahan Nilai} : \text{Dasar Pengenaan Pajak} \times \text{Tarif (10\%)}$$

3.3.4 Pekerjaan untuk PT.FBI.A.W

1. Membantu melengkapi kertas kerja pemeriksaan

Overall conclusion merupakan salah satu bentuk kertas kerja yang mengungkapkan mengenai *audit objective*, *audit source*, *audit workdone*, *audit finding*, dan *audit conclusion*. Serta melakukan indeksing.

3.3 Uraian Pekerjaan

KAP Trisno, Adams & Rekan memiliki beberapa klien, selama program kerja magang jasa yang diberikan adalah kepada PT.SBJ, PT.MTS, PT.TCH, serta PT.AW.FBII. Jenis pekerjaan yang diberikan yaitu terdiri dari:

3.3.1 Membuat jurnal penjualan

Penjualan berisi ayat jurnal untuk mencatat penjualan perusahaan yang melibatkan akun akun piutang usaha, pajak keluaran dan penjualan.

Dokumen yang digunakan adalah rekap penjualan klien yang berisi nilai penjualan, pajak keluaran yang dipungut dan total piutang klien. Jurnal transaksi penjualan melibatkan akun penjualan (Cr.), akun PPN keluaran (Cr.) dan akun piutang usaha (Dr.). Prosedur dalam membuat jurnal penjualan sebagai berikut.

1. Memulai program AbiPro dengan cara membuka My Computer, lalu pilih Server 'Joni', dan memilih folder PT.SBJ yang didalamnya terdapat program AbiPro.
2. Selanjutnya, klik program AbiPro, dan akan muncul tampilan sebagai berikut:

Gambar 3.1

Jurnal Penjualan : Langkah kedua



Sumber : Dokumentasi perusahaan

3. Klik Run, maka Program AbiPro akan mulai berjalan dengan tampilan sebagai berikut:

Gambar 3.2

Jurnal Penjualan : Langkah ketiga



- Selanjutnya pilih BUKU BESAR untuk memulai melakukan Jurnal Penjualan.

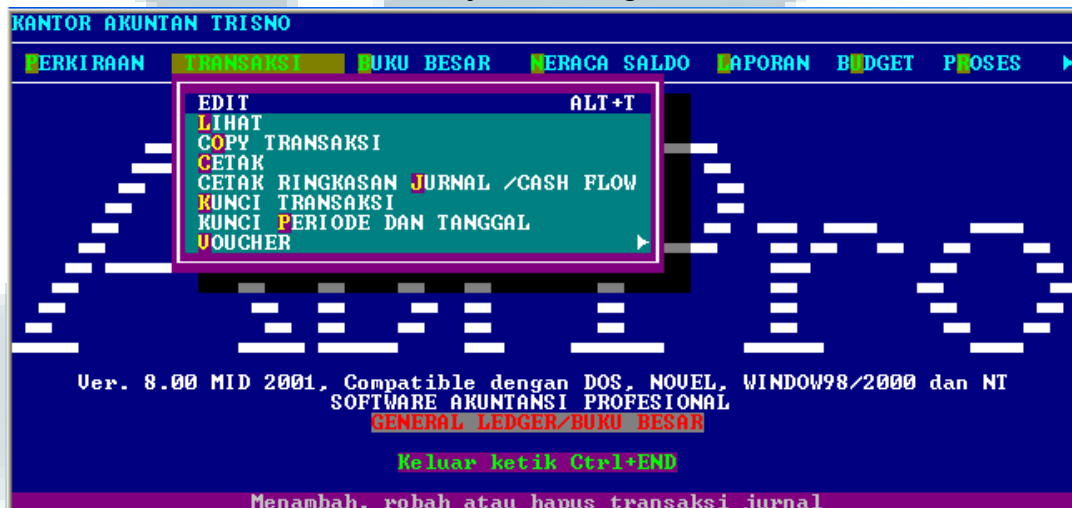
Gambar 3.3
Jurnal Penjualan : Langkah keempat



Sumber : Dokumentasi perusahaan

- Pilih TRANSAKSI, lalu EDIT untuk mulai menjurnal jurnal penjualan.

Gambar 3.4
Jurnal Penjualan : Langkah kelima

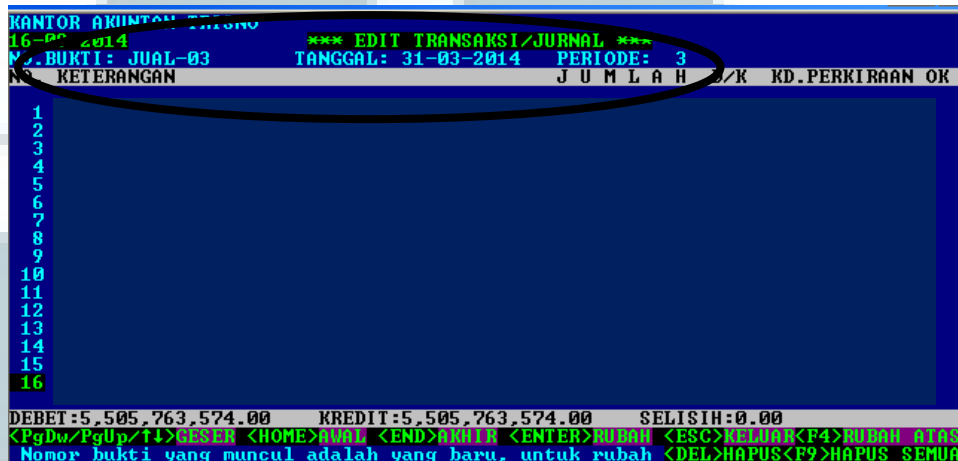


Sumber : Dokumentasi perusahaan

- Setelah memilih EDIT, maka dapat memulai melakukan jurnal. Pada kolom NO.BUKTI, diisi dengan kode jurnal, misalnya dalam Jurnal

penjualan periode Maret, maka NO.BUKTI: JUAL-03. Kode JUAL menunjukkan bahwa jurnal ini merupakan jurnal penjualan. Dan 03 menunjukkan periode dari jurnal.

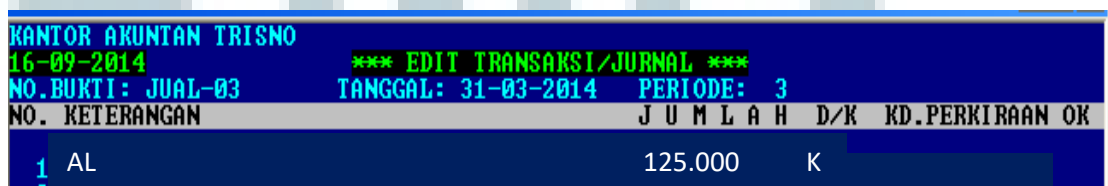
Gambar 3.5
Jurnal Penjualan: Langkah keenam



Sumber : Dokumentasi perusahaan

7. Dalam AbiPro, satu perkiraan diwakili dengan satu baris sehingga dalam jurnal Penjualan PT.SBJ akan terdapat 3 baris untuk satu pelanggan, yaitu Penjualan disisi Kredit, PPN Keluaran disisi Kredit, dan Piutang pada sisi Debet.
8. Untuk perkiraan penjualan, pertama memasukkan nama pelanggan terlebih dahulu, misalnya AL. Lalu masukkan jumlah penjualan kepada pelanggan. Selanjutnya ketik K untuk perkiraan penjualan.

Gambar 3.6
Jurnal Penjualan:Langkah kedelapan



9. Untuk memilih kode perkiraan, dengan menekan tombol F3, maka akan muncul tampilan sebagai berikut, lalu pilih penjualan.

Gambar 3.7
Jurnal Penjualan: Langkah kesembilan

KANTOR AKUNTAN TRISNO					
KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEPT	TYPE		KD. PERKIRAAN OK
2200000	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		20		
3110000	EKUITAS		31		
3110101	Modal		31		411-01-01
3110201	Saldo laba		33		212-03-01
3110301	Dividen		33		113-25-02
3720501	B. Lain-Lain		62		411-01-01
4110000	PENJUALAN		41		212-03-01
4110101	Penjualan		41		113-25-02
4110102	Pendapatan Jasa		41		411-01-01
4110201	Retur & Potongan Penjualan		41		212-03-01
5110000	HARGA POKOK PENJUALAN		51		113-25-02
5110101	Persediaan Awal		51		411-01-01
5111101	Pembelian		52		212-03-01
5111201	ReturPotongan Pembelian		52		113-15-03
15	03/03 ANUGERAH AGUNG ABADI IN0753		715.000.00		411-01-01
16	03/03 INDOPRIMA GEM Y2000 IN0754		886.887.00		113-01-47
DEBIT:5,505,763,574.00		KREDIT:5,505,763,574.00		SELISIH:0.00	
ISI KETERANGAN YANG BENAR, NB:TRANSAKSI INI TDK BISA DIRUBAH MENJADI PELUNASAN					

Sumber : Dokumentasi perusahaan

Setelah itu klik ENTER, dan ketik Y pada kolom OK bila transaksi telah sesuai.

10. Selanjutnya untuk PPN Keluar juga menggunakan tahap yang sama, namun kode perkiraan pilih PPN OUT (Kode:212-03-01). Lalu ketik Y pada kolom OK.

Gambar 3.8
Jurnal Penjualan : Langkah kesepuluh

KANTOR AKUNTAN TRISNO					
KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEPT	TYPE		KD. PERKIRAAN OK
2112301	Winson Express Tracindo		21		
2120000	HUTANG PAJAK		22		113-25-02
2120101	PPH 21		22		411-01-01
2120102	PPH 23		22		212-03-01
2120103	PPH 25		22		113-25-02
2120104	PPH 4 ayat 2		22		411-01-01
2120105	PPH 29		22		212-03-01
2120301	PPN Out		22		113-25-02
2130000	BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR		23		411-01-01
2140000	HUTANG LAIN-LAIN		26		212-03-01
2140300	Hutang Karyawan		27		113-15-03
2140400	Hutang Lain-Lain		27		411-01-01
2150000	HANG MUKA PENJUALAN		25		212-03-01
2200000	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		20		113-01-47
17	03/03 INDOPRIMA GEM Y2000 IN0754		80.689.00		411-01-01
18	03/03 INDOPRIMA GEM Y2000 IN0754		887,576.00		113-09-02
DEBIT:5,505,763,574.00		KREDIT:5,505,763,574.00		SELISIH:0.00	
ISI KETERANGAN YANG BENAR, NB:TRANSAKSI INI TDK BISA DIRUBAH MENJADI PELUNASAN					

11. Untuk perkiraan Piutang, kode perkiraan disesuaikan dengan nama pelanggan. Perkiraan berada pada sisi D.

Gambar 3.9
Jurnal Penjualan : Langkah kesebelas

KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEPT	TYPE	K	KD. PERKIRAAN OK
1130001	AA		05		113-25-02
1130002	AB		05	D	411-01-01
1130003	AC		05	K	212-03-01
1130004	AD		05	D	113-25-02
1130006	AE		05	K	411-01-01
1130701	AF		05	K	212-03-01
1130902	AG		05	D	113-25-02
1130903	AL		05	K	411-01-01
1130904	AL		05	K	212-03-01
1130905	AL		05	D	113-15-03
1130907	AH		05	K	411-01-01
1130908			05	K	212-03-01
1130909			05	D	113-01-47
				K	411-01-01

Sumber : Dokumentasi perusahaan

12. Setelah itu ketik Y pada Kolom OK. Maka jurnal penjualan telah selesai dengan tampilan sebagai berikut:

Gambar 3.10
Jurnal Penjualan : Tampilan Jurnal Penjualan

NO.	KETERANGAN	J U M L A H	D/K	KD. PERKIRAAN OK
1	05/03	IN0749		411-01-01
2	05/03	IN0749	K	212-03-01
3	05/03	IN0749	D	113-25-02

Sumber : Dokumentasi Perusahaan

3.3.3 Melakukan Pengecekan Piutang dalam Buku Besar

Setelah selesai melakukan jurnal penjualan, melakukan pemeriksaan terhadap piutang melalui buku besar, yaitu sebagai berikut:

1. Memulai program AbiPro dengan cara membuka My Computer, lalu pilih Server 'Joni', dan memilih folder PT.SBJ yang didalamnya terdapat program AbiPro.
2. Selanjutnya, klik program AbiPro, dan akan muncul tampilan sebagai berikut:

Gambar 3.11
Pemeriksaan Buku Besar Piutang: Langkah kedua



Sumber : Dokumentasi perusahaan

3. Klik Run, maka Program AbiPro akan mulai berjalan dengan tampilan sebagai berikut:

Gambar 3.12
Pemeriksaan buku besar piutang : langkah ketiga



- Pilih BUKU BESAR untuk memulai pengecekan piutang.

Gambar 3.13
Pemeriksaan buku besar piutang : Langkah keempat



Sumber : Dokumentasi Perusahaan

- Pilih BUKU BESAR, lalu pilih CETAK untuk melihat buku besar

Gambar 3.14
Pemeriksaan buku besar piutang: Langkah kelima

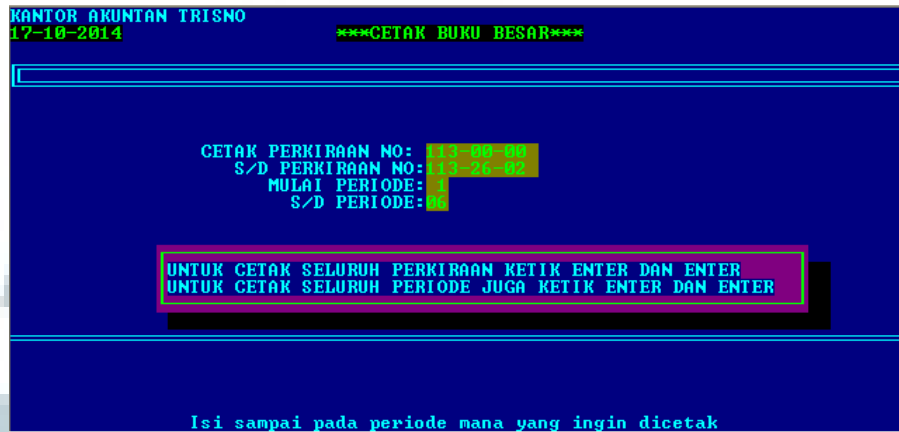


Sumber: Dokumentasi Perusahaan

6. Setelah itu akan muncul tampilan sebagai berikut,

Gambar 3.15

Pemeriksaan buku besar piutang : Langkah keenam

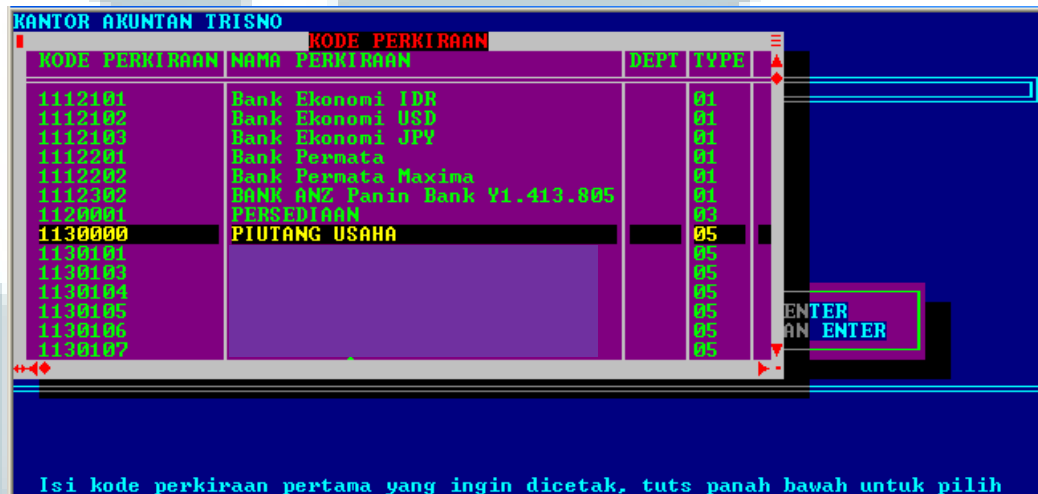


Sumber : Dokumentasi Perusahaan

7. Pada kode perkiraan diisi dengan nama pelanggan mulai dari perkiraan piutang usaha untuk seluruh pelanggan

Gambar 3.16

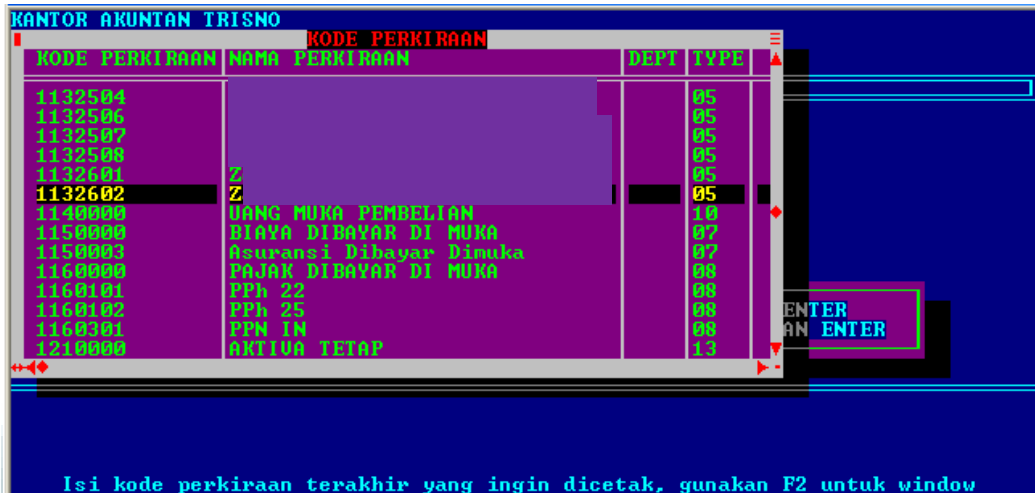
Pemeriksaan Buku Besar Piutang : langkah 7(a)



Sumber : Dokumentasi Perusahaan

Gambar 3.17

Pemeriksaan buku besar piutang: langkah 7(b)

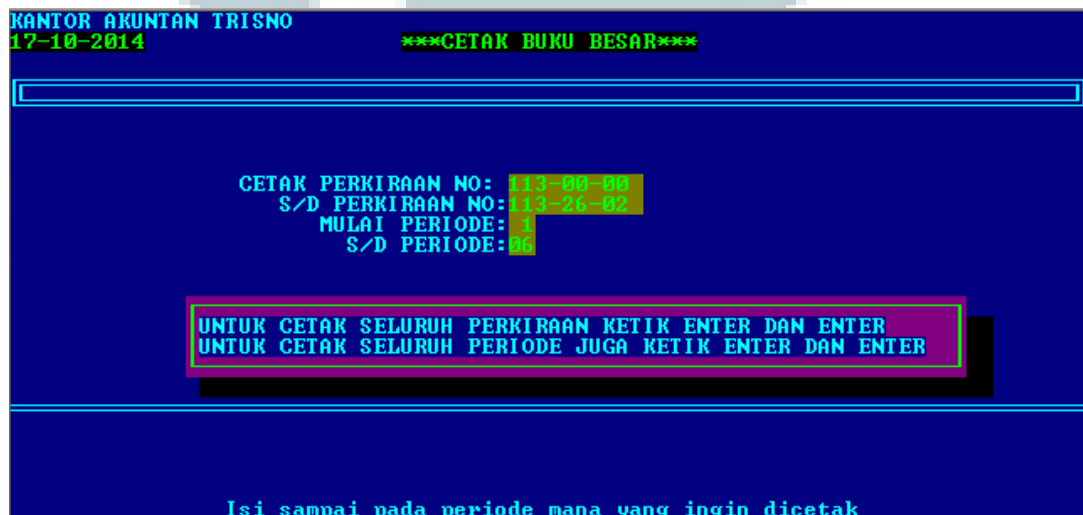


Sumber : Dokumentasi Perusahaan

8. Lalu isi periode dengan periode yang akan diperiksa, misalnya mulai periode Januari sampai dengan Juni

Gambar 3.18

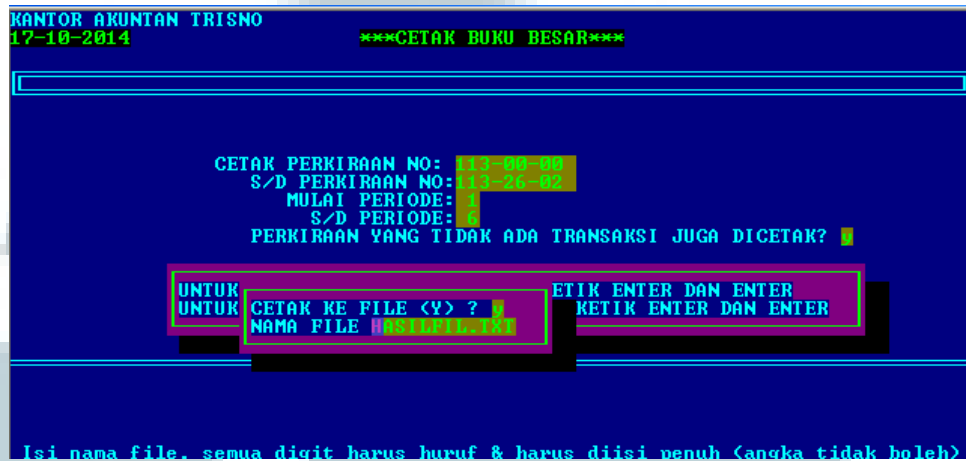
Pemeriksaan buku besar piutang : Langkah kedelapan



Sumber: Dokumentasi perusahaan

9. Lalu ketik Y untuk CETAK FILE, dan akan muncul HASIL.TXT lalu ketik Y.

Gambar 3.19
Pemeriksaan buku besar piutang : langkah kesembilan



Sumber : Dokumentasi perusahaan

10. Setelah itu akan muncul tampilan buku besar dan dapat melakukan pengecekan apakah transaksi sudah sesuai nama pelanggan.

Gambar 3.20
Pemeriksaan buku besar piutang: Tampilan Buku Besar Piutang

TANGGAL	PD	NO.BUKTI-URT	KETERANGAN	D
KODE PERKIRAAN:113-00-00 PIUTANG USAHA				+F+P*
SALDO AWAL PERIODE...				
Total Untuk A/C 113-00-00				
KODE PERKIRAAN:113-01-01 PT.AW				+F+P*
SALDO AWAL PERIODE...				
31-03-2014	3	JUAL-03-39	03/03 PT.AW	IN0761 4,553
31-03-2014	3	JUAL-03-712	20/03 PT.AW	IN0987 7,704
30-04-2014	4	EKO-IDR-04-257	22/04 PT.AW	
31-05-2014	5	EKO-IDR-05-155	16/05 PT.AW	

Sumber: Dokumentasi Perusahaan

3.3.4 Menjurnal Transaksi Akun Bank

Jurnal transaksi akun bank perusahaan dibuat untuk mencatat mutasi debit dan mutasi kredit akun bank perusahaan. Jurnal atas transaksi bank perusahaan dilakukan dengan mengacu pada dokumen yang diberikan klien yang berisi daftar mutasi debit dan kredit bank. Mutasi debit biasanya berasal dari pembayaran oleh pelanggan. Sementara mutasi kredit berasal dari transaksi pembayaran kepada pihak supplier, pembayaran pajak dan pembayaran administrasi bank. Berikut langkah melakukan jurnal akun transaksi bank menggunakan AbiPro:

1. Memulai program AbiPro dengan cara membuka My Computer, lalu pilih Server 'Joni', dan memilih folder PT.SBJ yang didalamnya terdapat program AbiPro.
2. Selanjutnya, klik program AbiPro, dan akan muncul tampilan sebagai berikut:

Gambar 3.21
Jurnal Akun transaksi bank : langkah kedua



Sumber : Dokumentasi perusahaan

3. Klik Run, maka Program AbiPro akan mulai berjalan dengan tampilan sebagai berikut:

Gambar 3.22
Jurnal Akun Transaksi Bank: Langkah 3



Sumber: Dokumentasi perusahaan

4. Selanjutnya pilih BUKU BESAR untuk memulai melakukan Jurnal Penjualan.

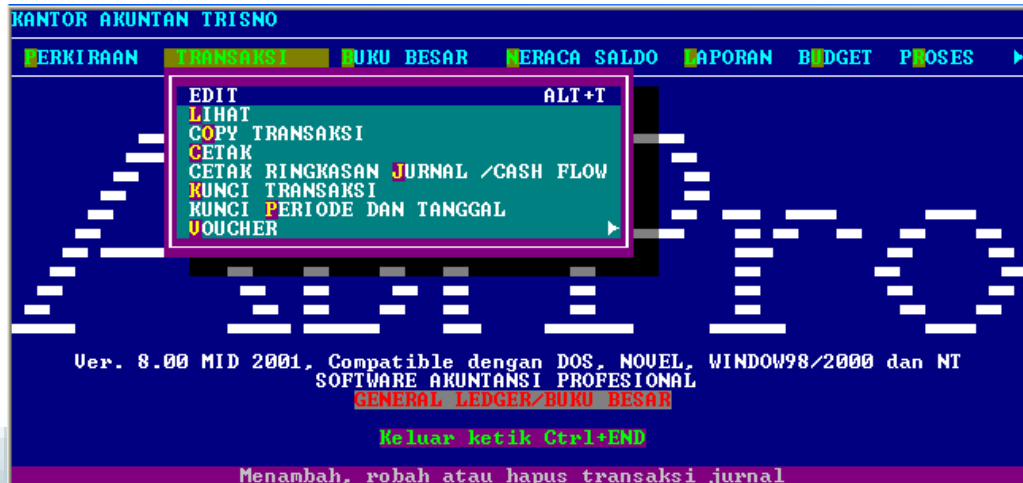
Gambar 3.23
Jurnal Akun Transaksi Bank : Langkah 4



Sumber: Dokumentasi Perusahaan

5. Pilih TRANSAKSI, lalu EDIT untuk mulai menjurnal BUKU BANK.

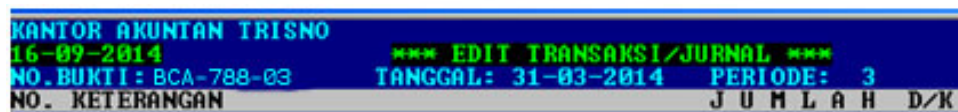
Gambar 3.24
Jurnal Transaksi Akun Bank : Langkah 5



Sumber: Dokumentasi perusahaan

6. Setelah memilih EDIT, maka dapat memulai melakukan jurnal. Pada kolom NO.BUKTI, diisi dengan kode jurnal, misalnya dalam Rekap Buku Bank BCA-491-788 periode Maret, maka NO.BUKTI: BCA-788-03. Kode BCA menunjukkan nama Bank, kode 788 menunjukkan kode cabang bank, dan 03 menunjukkan periode dari jurnal.

Gambar 3.25
Jurnal Transaksi Akun Bank : Langkah 6



Sumber: Dokumentasi Perusahaan

7. Dalam rekap buku bank terdapat beberapa transaksi, yaitu:
 - a. Transaksi penerimaan piutan diposisi Kredit
 - b. Pembayaran utang kepada supplier diposisi Debet
 - c. Serta pembayaran beban dan pajak pada sisi Debet.

- a. Untuk transaksi penerimaan piutang, tahap pertama adalah menginput nama pelanggan yang melakukan pembayaran serta jumlahnya. Lalu ketik K karena pembayaran akan mengurangi jumlah Piutang.

Gambar 3.26

Jurnal Transaksi Akun Bank : Langkah 7a(1)

NO.	KETERANGAN	JUMLAH	D/K	KD.PERRIRAAN	OK
1	PT. AL	235,000.00	K		
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					

Sumber: Dokumentasi Perusahaan

Selanjutnya dalam kode perkiraan dipilih sesuai dengan nama pelanggan. Misalnya pelanggan AL, maka dalam kotak kode perkiraan harus memilih nama AJ. Lalu ketik Y dalam kolom OK.

Gambar 3.27

Jurnal Transaksi Akun Bank : Langkah 7a(2)

KODE PERRIRAAN	NAMA PERRIRAAN	DEPT	TYPE	KD.PERRIRAAN	OK
1131123	PT. AAT		05		
1131125	PT. AAB		05		
1131301	PT. AAJ		05		
1131302	PT. AA		05		
1131303	PT. SAJ		05		
1131304	PT. SA		05		
1131305	PT. SA		05		
1131306	PT. AL		05		
1131307	PT. SA		05		
1131308	PT. K		05		
1131309	PT. L		05		
1131310	PT. SC		05		
1131311	PT. PB		05		
1131312	PT. U		05		

Gambar 3.28
Jurnal Transaksi Akun Bank : Langkah 7a(3)

KANTOR AKUNTAN TRISNO			
16-09-2014 *** EDIT TRANSAKSI/JURNAL ***			
NO. BUKTI: BCA-788-03		TANGGAL: 31-03-2014	PERIODE: 3
NO.	KETERANGAN	J U M L A H	D/K KD.PERKIRAAN OK
1	PT.AL	235,000.00	K 113-13-06 Y
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
DEBIT:		KREDIT:	SELISIH:0.00
<PgDn/PgUp/F4>GESH <HOME>HURL <END>HRIH <ENTER>HUBH <ESC>HELJH<F4>HUBH AHS Nomor bukti yang muncul adalah yang baru, untuk rubah HAPUS<F9>HAPUS SEMUA			

- b. Transaksi pembayaran utang kepada supplier memiliki tahap yang sama, namun kode perkiraan dimulai dengan 211 karena akan mengurangi utang, maka posisi jurnal ada di Debet.

Gambar 3.29
Jurnal Transaksi Akun Bank : Langkah 7b(1)

KANTOR AKUNTAN TRISNO			
16-09-2014 *** EDIT TRANSAKSI/JURNAL ***			
NO. BUKTI: BCA-788-03		TANGGAL: 31-03-2014	PERIODE: 3
NO.	KETERANGAN	J U M L A H	D/K KD.PERKIRAAN OK
72			
73			
74			
75	04/03 Pembayaran PT,SG	7,837,500.00	D
76			
77			
78			
79			
80			
81			
82			
83			
84			
85			
86			
87			
DEBIT:		KREDIT:	SELISIH:0.00
<PgDn/PgUp/F4>GESH <HOME>HURL <END>HRIH <ENTER>HUBH <ESC>HELJH<F4>HUBH AHS Nomor bukti yang muncul adalah yang baru, untuk rubah HAPUS<F9>HAPUS SEMUA			

Sumber: Dokumen perusahaan

- c. Untuk pembayaran beban, misalnya beban listrik dan telephone, memiliki tahap yang sama, yaitu menuliskan perkiraan beban listrik dan telephone terlebih dahulu, kemudian jumlah biaya dan posisi di Debet.

Gambar 3.32
Jurnal Transaksi Akun Bank : Langkah 7c(1)

KANTOR AKUNTAN TRISNO
16-09-2014 *** EDIT TRANSAKSI/JURNAL ***
NO.BUKTI : BCA-788-03 TANGGAL: 31-03-2014 PERIODE: 3

NO.	KETERANGAN	J U M L A H	D/K	KD.PERKIRAAN	OK
1	PT.AL	235,000.00	K	113-13-06	Y
2	PT.AO	83,963.00	K	113-01-07	Y
3	Pembayaran Listrik & Air	197,850.00	D		
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					

DEBIT : KREDIT : SELISIH:0.00
 <PgDw/PgUp/Fl>GESER <HOME>RUAR <END>AKHIR <ENTER>UBAH <ESC>KELUAR<F4>RUANG AIR
 Nomor bukti yang muncul adalah yang baru, untuk rubah HAPUS<F9>HAPUS SEMUA

Sumber: Dokumentasi Perusahaan

Selanjutnya, mencari kode perkiraan dengan mengklik F3 untuk mencari kode perkiraan Beban Listrik dan Air.

Gambar 3.33
Jurnal Akun Transaksi Bank : Langkah 7c(2)

KANTOR AKUNTAN TRISNO

KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEPT	TYPE	KD.PERKIRAAN	OK
6120010	B Pemeliharaan Kendaraan(SP)		57		
61200101	B Pemeliharaan Kendaraan(SU)		57		
61200102	B Pemeliharaan Kendaraan(SP)-Mul		57		
61200103	B Pemeliharaan Kendaraan(SU)-Mul		57		
6120011	B Alat Tulis Kantor		57		
6120012	B Cetak dan Fotocopy		57		
6120013	B Telepon, Fax & Internet		57		
6120014	B Listrik & Air		57		
6120015	B Bensin, Parkir, TOL-Penj		57		
61200151	B Bensin, Parkir, TOL-BUA		57		
61200152	B Bensin, Parkir, TOL-Mul		57		
6120016	B Pos, Material & Kurir		57		
6120018	B Asuransi		57		
6120019	B Entertainment & Sunbangan		57		

DEBIT:2,814,549,406.00 KREDIT:2,814,549,406.00 SELISIH:0.00
 ISI KETERANGAN YANG BENAR, NB:TRANSAKSI INI TDK BISA DIRUBAH MENJADI PELUNASAN

Ketik Y pada bagian OK bila transaksi dan jumlah telah tepat.

Gambar 3.34

Jurnal Transaksi Akun Bank : Langkah 7c(3)

KANTOR AKUNTAN TRISNO				
16-09-2014 *** EDIT TRANSAKSI/JURNAL ***				
NO. BUKTI: BCA-788-03		TANGGAL: 31-03-2014	PERIODE: 3	
NO. KETERANGAN	J U M L A H	D/K	KD. PERKIRAAN	OK
1 PT.AL	235,000.00	K	113-13-06	Y
2 PT.AO	83,963.00	K	113-01-07	Y
3 Pembayaran Listrik & Air	197,850.00	D	612-00-04	Y
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				

DEBIT: KREDIT: SELISIH:0.00
 <PgDw/PgUp/↑>GESER <HOME>AWAL <END>AKHIR <ENTER>RUBAH <ESC>KELUAR<F4>RUBAH ATAS
 Nomor bukti yang muncul adalah yang baru, untuk rubah HAPUS<F9>HAPUS SEMUA

Sumber: Dokumentasi Perusahaan

- Setelah selesai melakukan jurnal untuk semua transaksi, maka terakhir akan terdapat mutasi kas. Mutasi Kas Masukan menunjukkan akumulasi penerimaan kas yang didapatkan dari penerimaan kas. Mutasi Kas Keluaran menunjukkan akumulasi pengeluaran kas yang didapatkan dari pembayaran beban dan pembayaran utang.

Gambar 3.35

Jurnal Akun Transaksi Bank: Akumulasi Mutasi keluar

KANTOR AKUNTAN TRISNO				
16-09-2014 *** EDIT TRANSAKSI/JURNAL ***				
NO. BUKTI: EKO-IDR-03		TANGGAL: 31-03-2014	PERIODE: 3	
NO. KETERANGAN	J U M L A H	D/K	KD. PERKIRAAN	OK
260	8,277,000.00	D	211-04-02	
261	17,381,000.00	D	211-04-02	
262	4,346,000.00	D	211-04-02	
263	50,000.00	D	211-04-02	
264	20,000.00	D	211-04-02	
265	600,000.00	D	211-04-02	
266	62,000.00	D	211-04-02	
267	5,000.00	D	612-00-21	
268	50,000.00	D	612-00-21	
269	20,000.00	D	612-00-21	
270	7,113,700.00	K	113-06-10	
271	4,668,720.00	K	113-03-12	
272	5,000.00	D	612-00-21	
273	162,009.00	D	612-00-21	
274 MUTASI EKO IDR MARET'13-IN	2,067,261,699.00	D	111-21-01	

DEBIT:2,814,549,406.00 KREDIT:2,814,549,406.00 SELISIH:0.00
 <PgDw/PgUp/↑>GESER <HOME>AWAL <END>AKHIR <ENTER>RUBAH <ESC>KELUAR<F4>RUBAH ATAS
 ISI KETERANGAN YANG BENAR. NB:TRANSAKSI INI TDK BISA DHAPUS<F9>HAPUS SEMUA

Gambar 3.36
Jurnal Akun Transaksi Bank : Akumulasi Mutasi Keluar

KANTOR AKUNTAN TRISNO				
16-09-2014 *** EDIT TRANSAKSI/JURNAL ***				
NO.BUKTI: EKO-IDR-03 TANGGAL: 31-03-2014 PERIODE: 3				
NO. KETERANGAN	J U M L A H	D/K	KD.PERKIRAAN OK	
260	8,277,000.00	D	211-04-02	
261	17,381,000.00	D	211-04-02	
262	4,346,000.00	D	211-04-02	
263	50,000.00	D	211-04-02	
264	20,000.00	D	211-04-02	
265	600,080.00	D	211-04-02	
266	62,008.00	D	211-04-02	
267	5,000.00	D	612-00-21	
268	50,000.00	D	612-00-21	
269	20,000.00	D	612-00-21	
270	7,113,700.00	K	113-06-10	
271	4,668,720.00	K	113-03-12	
272	5,000.00	D	612-00-21	
273	162,009.00	D	612-00-21	
274 MUTASI EKO IDR MARET'13-IN	2,067,261,699.00	D	111-21-01	
275 MUTASI EKO IDR MARET'13-OUT	747,125,698.00	K	111-21-01	
DEBIT:2,814,549,406.00 KREDIT:2,814,549,406.00 SELISIH:0.00				
<PgDw/PgUp/fd>CESER <HOME>AWAL <END>AKHIR <ENTER>RUBAH <ESC>KELUAR<F4>RUBAH ATAS				
ISI KETERANGAN YANG BENAR. NB:TRANSAKSI INI TDK BISA DHAPUS<F9>HAPUS SEMUA				

Sumber: Dokumentasi perusahaan

- Selanjutnya mencari perkiraan Bank BCA 788 untuk menjurnal penerimaan dan pengeluaran kas tersebut, lalu ketik Y pada kolom OK

Gambar 3.37
Jurnal Transaksi Akun Bank :Langkah 9

KANTOR AKUNTAN TRISNO				
KODE PERKIRAAN				
KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEPT	TYPE	KD.PERKIRAAN OK
1111201	Kas USD		01	D 211-04-02
1111301	Kas SGD		01	D 211-04-02
1111401	Kas JPY		01	D 211-04-02
1111501	Kas NTD		01	D 211-04-02
1111601	Kas THB		01	D 211-04-02
1111701	Kas UTM		01	D 211-04-02
1111801	Kas MON		01	D 211-04-02
112101	Bank BCA 788		01	D 211-04-02
112102	Bank Ekonomi USD		01	D 612-00-21
112103	Bank Ekonomi JPY		01	D 612-00-21
112201	Bank Purnata		01	D 612-00-21
112202	Bank Purnata B2		01	K 113-06-10
112302	BANK ANZ Panin Bank Y1.413.805		01	K 113-03-12
112001	PERSEDIAAN		03	D 612-00-21
274 MUTASI EKO IDR MARET'13-IN				D 612-00-21
275 MUTASI EKO IDR MARET'13-OUT				D 111-21-01
DEBIT:2,814,549,406.00 KREDIT:2,814,549,406.00 SELISIH:0.00				
ISI KETERANGAN YANG BENAR. NB:TRANSAKSI INI TDK BISA DIRUBAH MENJADI PELUNASAN				

Sumber: Dokumentasi perusahaan

3.3.5 Translasi buku bank dari USD ke IDR untuk buku bank

Prosedur dalam melakukan translasi buku bank adalah sebagai berikut:

1. Membuka folder PT.MTS dalam Server, lalu membuka folder account, lalu membuka buku bank, buku bank panin USD
2. Memilih file excel Buku Bank Panin USD
3. File Buku Bank Panin USD transaksi dilakukan dalam satuan USD, lalu melakukan copy format penyusunan buku bank untuk tiap bulannya.
4. Melakukan translasi mata uang USD menjadi Rupiah menggunakan Kurs Tengah Bank Indonesia. Saldo awal menggunakan nilai kurs bulan sebelumnya, dan untuk transaksi bulan bersangkutan menggunakan kurs bulan itu. Contoh Buku Bank Panin USD periode Febuari 2014:

Saldo awal Februari = Saldo Awal Febuari USD x Kurs Rupiah bulan Januari.

Saldo transaksi bulan Febuari menggunakan kurs bulan Febuari. Lalu, saldo akhir bulan Febuari digunakan sebagai saldo awal bulan Maret.

5. Print

3.3.6 Menghitung Penyusutan Aset tetap.

1. Membuka file LAP-KEU MTS JAN-JUN 2014 dalam folder ACCOUNT 2014 untuk PT.MTS
2. Membuka sheet FA yang menunjukkan penyusutan sampai akhir Des 2013.
3. Format penyusutan aset tetap untuk PT.MTS adalah sebagai berikut:

Gambar 3.38
Format perhitungan penyusutan aset tetap

PT MITRA TEGUH STEEL								
PENYUSUTAN KOMERSIL TAHUN 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013								
METODE : GARIS LURUS								
Jenis Harta	Perolehan		KEL	%	Biaya	B. Peny 30 JUN 2014	Ak. Peny 30 JUN 2014	Nilai Buku 30 JUN 2014
	Bulan/Thn	Harga						

Sumber: Dokumentasi perusahaan

- Jenis harta menunjukkan jenis aset tetap yang dimiliki perusahaan yang dibagi atas beberapa bagian, yaitu kendaraan, peralatan kantor, dan gedung.
- Untuk menghitung penyusutan sampai Juni 2014 yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Beban Penyusutan Jun'14} = \text{Beban penyusutan perbulan} \times 6$$

- Dalam contoh yaitu aset tetap berupa motor Revo yang termasuk dalam kelompok

Jenis Harta	Harga	Kelompok	Beban Penyusutan /bulan	Ak. Penyusutan Jun'14
U				
Motor Honda Revo 2	11,715,000	1	244,063	1,464,375

Untuk menghitung beban penyusutan perbulan yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Beban penyusutan perbulan} &= 11,715,000 \times 0,25\% \\ &= 244,063 \end{aligned}$$

Untuk menghitung akumulasi beban penyusutan Jun 2014 yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Beban Penyusutan Jun}'14 &= 244,063 \times 6 \text{ bulan} \\ &= \text{Rp } 1,464,375 \end{aligned}$$

7. Selanjutnya setelah mengetahui beban penyusutan, dapat menghitung akumulasi penyusutan 30 Juni 2014 dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Ak. Peny Jun 2014} = \text{Ak. Peny 2013} + \text{Beban Penyusutan Jun 2014}$$

8. Setelah itu dapat menghitung nilai buku Jun 2014 dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai Buku Jun 2014} \\ &= \text{Harga Perolehan} - \text{Ak. Penyusutan Jun 2014} \end{aligned}$$

3.3.7 Merekap PPN

1. Menerima berkas PPN dari klien, lalu mengurutkan faktur pajak sesuai dengan nomor yang terdaftar.
2. Membuka file rekap PPN yang terdapat dalam folder ACCOUNT 2104 PT.TCH
3. File Rekap PPN dengan tampilan sebagai berikut:

Gambar 3.39
Merekapitulasi Pajak Pertambahan Nilai

	A	N	O	P	Q	R	S	T	U
4									
5		MEI			JUNI			JULI	
6		DPP	PPN		DPP	PPN		DPP	PPN
7									
8	I. PENYERAHAN BARANG DAN JASA								
9	A. Terutang PPN :								
10	1. Ekspor								
11	2. Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri								3
12	3. Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh Pemungut PPN								
13	4. Penyerahan yang PPN-nya tidak dipungut								(0)
14	5. Penyerahan yang dibebaskan dari peneanaan PPN								
15							0	0	3
16	B. Tidak Terutang PPN								
17	C. Jumlah Seluruh Penyerahan							0	
18									
19	II. PERHITUNGAN PPN KURANG BAYAR/LEBIH BAYAR								
20	A. Pajak Keluaran yang harus dipungut sendiri								3
21	B. PPN Disetor Dimuka Dalam Masa Pajak Yang Sama								
22	C. Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan						0		0
23	D. PPN yang kurang atau (lebih) bayar								3
24	E. PPN yang kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibetulkan								3
25	F. PPN yang kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan								
26									
27									
28									
29									
30	Pajak Masukan-DN								
31	Pajak Masukan-Import								
32	Kompensasi bin lalu								0
33	Pajak Masukan yg dpt diperhitungkan								0
34									
35									
36									
37									

Sumber: Dokumentasi Perusahaan

4. Lalu memasukkan jumlah PPN yang harus dipungut sendiri, PPN yang tidak dipunngut sesuai dengan faktur pajak yang dimiliki perusahaan.

3.3.8 Merekap PPh 22

1. Menerima berkas PPh 22 yang berisi faktur pajak berkaitan dengan transaksi import. Lalu membuka file rekapitulasi PPh 22.
2. Rekap PPh 22 akan muncul dengan tampilan format sebagai berikut:

Gambar 3.40
Merekapitulasi PPh 22 : Format Rekapitulasi

DAFTAR KREDIT PAJAK DALAM NEGERI TAHUN 2014					
NO	PEMOTONG/PEMUNGUT PAJAK	PPh PASAL 22	TGL PIB	NO. PIB /	
(1)	NAMA	DPP (PPN x 10)	(RUPIAH)	PIBI/PPKP	
	(2)	(3)	(4)		

- Setelah itu memasukkan nama pemotong/pemungut pajak dengan nama Bank tempat melakukan pembayaran.

Gambar 3.41
Merekapitulasi PPh 22: Langkah 3

121	Citibank-Jakarta	212,490,000	5,313,000	30 May 14	237250
122	Standard Chartered Bank-Jakarta	1,490,000	38,000	30 May 14	236234
123	Standard Chartered Bank-Jakarta	5,210,000	131,000	30 May 14	236049
124	Citibank-Jakarta	420,020,000	10,501,000	4 Jun 14	242984
125	Citibank-Jakarta	290,000	8,000	24 May 14	228210
126	Citibank-Jakarta	227,190,000	5,680,000	6 Jun 14	246980
127	Citibank-Jakarta	141,550,000	3,539,000	6 Jun 14	246981
128	Citibank-Jakarta	53,070,000	1,327,000	7 Jun 14	247516
129	Bank Negara Indonesia-Jakarta	7,160,000	179,000	6 Jun 14	246993
130	Bank Mandiri Bandara Soekarno Hatta-Jakarta	43,530,000	1,089,000	10 Jun 14	251402
131	Citibank-Jakarta	92,740,000	2,319,000	11 Jun 14	253964
132	Citibank-Jakarta	135,310,000	3,383,000	11 Jun 14	253623
133	Citibank-Jakarta	225,530,000	5,639,000	13 Jun 14	257651
134	Bank Mandiri Bandara Soekarno Hatta-Jakarta	85,470,000	2,137,000	15 Jun 14	259934
135	Citibank-Jakarta	194,870,000	4,872,000	19 Jun 14	266879
136	Citibank-Jakarta	280,590,000	7,015,000	20 Jun 14	269201
137	Citibank-Jakarta	12,720,000	318,000	21 Jun 14	270556
138	Citibank-Jakarta	132,460,000	3,312,000	25 Jun 14	275039
139	Citibank-Jakarta	335,530,000	8,389,000	26 Jun 14	277922
140	Standard Chartered Bank-Jakarta	127,680,000	3,192,000	23 Jun 14	272955

Sumber: Dokumentasi perusahaan

- Selanjutnya untuk menghitung PPh Pasal 22 yaitu dengan cara:

$$PPh \text{ Pasal } 22 = DPP \times \text{Tarif} (0,25 \text{ atau } 0,75)$$

Untuk tariff yang berbeda dengan berkas, dilakukan pembulatan sesuai dengan pajak yang ada pada berkas. Tariff yang digunakan sudah ditetapkan dalam file excel, sehingga hanya memasukkan DPP dari faktur pajak.

3.3.9 Melengkapi Kertas Kerja Audit

Membuat overall conclusion yang mengungkapkan mengenai *audit objective, audit source, audit workdone, audit finding, dan audit conclusion*. Serta melakukan indeksing.

3.4 Kendala dan solusi Kerja Magang

3.4.1 Kendala selama pelaksanaan Kerja Magang

Selama menjalani kegiatan Kerja Magang di Kantor Akuntan Publik Trisno, Adams & Rekan, terdapat beberapa kendala antara lain:

1. Pada PT.SBJ terdapat banyak pelanggan yang memiliki nama yang sama dan tidak terdapat dalam buku besar, dan tidak terdapat saldo awal, sehingga tidak dapat dipastikan apakah terjadi kesalahan atau tidak.
2. Pada PT.MTS dan PT.TCH terdapat beberapa beban yang tidak diketahui nama perkiraannya karena tidak dicantumkan secara jelas penggunaannya. Misalnya dalam beban terkait dengan kendaraan, hanya ditulis nomor plat tetapi tidak dicantumkan keterangan membeli baru atau hanya memperbaiki.

3.4.2 Solusi atas kendala dalam pelaksanaan kerja magang

Solusi atas kendala-kendala yang dialami selama proses kerja magang antara lain:

1. Pada PT.SBJ untuk nama piutang yang belum ada, dibuatkan nama baru serta melakukan pemeriksaan buku besar piutang untuk mengecek ada tidaknya kesalahan dalam nama pelanggan.
2. Pada PT.MTS dan PT.TCH untuk biaya-biaya yang tidak diberikan keterangan secara jelas, awalnya mencatat transaksi sebagai perkiraan sementara. Lalu menanyakan pihak klien mengenai biaya tersebut.



UMMN